

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian perbandingan idiom ini digunakan prosedur *tertium comparationis*. *Tertium comparationis* adalah prosedur untuk sebuah perbandingan ungkapan yang menitikberatkan pada konsep semantiknya.

Dengan metode ini dicari padanan bagi idiom bahasa Jerman maupun idiom bahasa Indonesia, dilihat dari makna semantiknya.

#### 2. Langkah-langkah Penelitian

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan idiom yang menggunakan istilah hewan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia melalui studi pustaka.

Tahap dan penganalisisan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

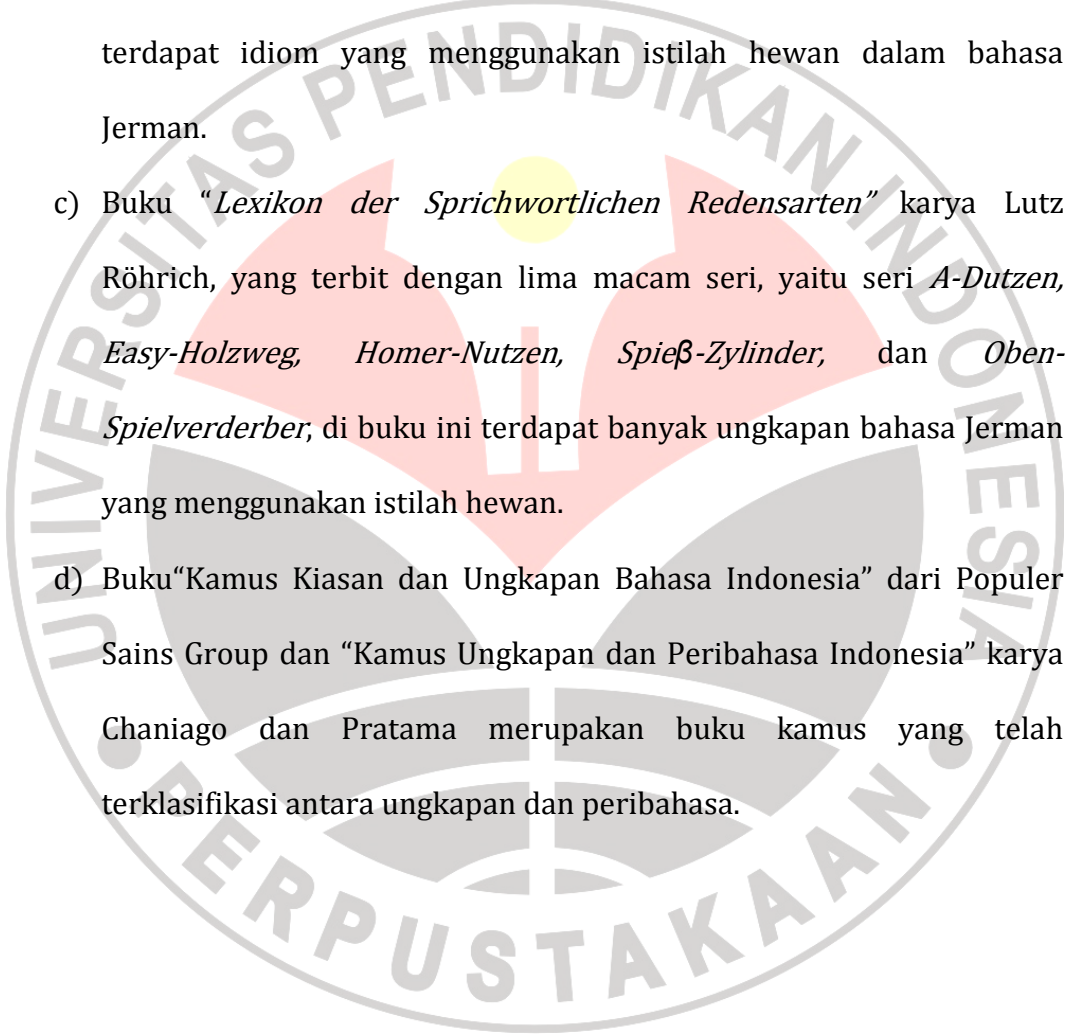
- a) Mengumpulkan data idiom yang menggunakan istilah hewan.
- b) Menganalisis persamaan idiom yang menggunakan istilah hewan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
- c) Menganalisis perbedaan idiom yang menggunakan istilah hewan dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

- d) Mengelompokkan hasil analisis data ke dalam dua kelompok, yaitu idiom yang memiliki padanan langsung dan idiom yang memiliki kemiripan konsep semantik.
- e) Menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ungkapan yang menggunakan istilah hewan dalam bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia. Sumber data idiom bahasa Jerman diambil dari buku "Redewendungen, Wörterbuch der deutschen Idiomatik Duden" karya Drowdowski (2002), buku "Deutsches Universalwörterbuch" dan buku "Das Wörterbuch der Synonyme" yang diterbitkan oleh Duden, dan buku "Lexikon der Sprichwortlichen Redensarten" karya Lutz Röhrich, yang terbit dengan lima macam seri, yaitu seri *A-Dutzen*, *Easy-Holzweg*, *Homer-Nutzen*, *Spieß-Zylinder*, dan *Oben-Spielverderber*; selain dari buku, penulis juga mencari sumber data idiom bahasa Jerman dari Internet, sementara idiom bahasa Indonesia diperoleh dari "Kamus Kiasan dan Ungkapan Bahasa Indonesia" dari Populer Sains Group (2001) dan "Kamus Ungkapan dan Peribahasa Indonesia" karya Chaniago dan Pratama (2006), penulis juga mencari sumber data idiom bahasa Indonesia dari Internet.

Beberapa pertimbangan yang menjadikan buku tersebut sebagai sumber dalam penelitian adalah:

- 
- a) Buku *“Redewendungen, Wörterbuch der deutschen Idiomatik Duden”* karya Drowdowski telah dilengkapi dengan berbagai contoh kalimat yang lengkap.
- b) Buku *“Deutsches Universalwörterbuch”* dan buku *“Das Wörterbuch der Synonyme”* yang diterbitkan oleh Duden, di dalamnya juga terdapat idiom yang menggunakan istilah hewan dalam bahasa Jerman.
- c) Buku *“Lexikon der Sprichwortlichen Redensarten”* karya Lutz Röhrich, yang terbit dengan lima macam seri, yaitu seri *A-Dutzen*, *Easy-Holzweg*, *Homer-Nutzen*, *Spieß-Zylinder*, dan *Oben-Spielverderber*, di buku ini terdapat banyak ungkapan bahasa Jerman yang menggunakan istilah hewan.
- d) Buku *“Kamus Kiasan dan Ungkapan Bahasa Indonesia”* dari Populer Sains Group dan *“Kamus Ungkapan dan Peribahasa Indonesia”* karya Chaniago dan Pratama merupakan buku kamus yang telah terklasifikasi antara ungkapan dan peribahasa.